

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif berpendekatan kuantitatif yakni datanya disajikan kedalam bentuk angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang dipergunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari website resmi yaitu Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Sugiyono, 2017:8) Tujuan penelitian kuantitatif ialah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan memeriksa populasi ataupun sampel tertentu, menghimpun data dengan mempergunakan instrumen penelitian, dan menganalisa hasilnya secara kuantitatif atau statistik. Sedangkan metode pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2017:35), Dengan memfokuskan sekadar pada sebuah ataupun lebih variabel (variabel independen), metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan variabel independen tanpa membandingkan variabel satu sama lain atau mencari keterkaitan dengan faktor lain. Menurut (Sugiyono, 2017:137) memaparkan data sekunder ialah sumber yang taksegera memberi temuan mereka teruntuk penghimpun data. Namun, jika penulis mengumpulkan pengetahuan dari data yang sudah dianalisa oleh pihak lainnya, itudisebut data sekunder.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut penjelasan tempat penelitian serta waktu penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, yaitu:

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian lewat laman Bursa Efek Indonesia ataupun idx.co.id dengan sumber data di laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perkebunan. Penelitian ini bakal diselenggarakan selama kurang lebih enam bulan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian berikut dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan. Dimulai dari bulan Januari 2022-30 Juni 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts
1	Penulisan Proposal							
2	Perbaikan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengumpulan data dan Observasi							
5	Analisis Data							
6	Penulisan Skripsi							
7	Perbaikan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

Sumber: Diolah oleh penulis 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasioal variabel ditujukan guna mengidentifikasi jauhnya urgensi variabel yang dipergunakan pada studi. Definisi Operasional Variabel ialah pemaparan dari setiap variable yang dipergunakan pada studi terhadap indikator yang membentuknya. Perihal terkait bakal begitu mempermudahkan peneliti guna mengidentifikasi baik buruknya paradigma yang dikonstruksi. Analisa terkait dilaksanakan dengan pebandingan (*Common Size*). Definisi operasional pula pengukuran variabel yang dipaparkan disini ialah:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Common Size</i>	Adalah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan	Aktiva = $\frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Liabilitas= $\frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$ Ekuitas= $\frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$	a. Laporan posisi keuangan	Rasio

	laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).	$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$	b. Laporan Laba Rugi	
Likuiditas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya (jangka pendek) yang harus segera dipenuhi.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Current Ratio	Rasio
Solvabilitas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya (jangka panjang) apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}}$	Debt To Equity Rasio	Rasio
Rentabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang ditanamkannya selama periode tertentu.	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Gross Profit Margin	Rasio

Sumber: (Prawira, 2016)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

(Sugiyono 2017:80) memaparkan populasi ialah area generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang mempunyai mutu serta ciri tertentu yang disahkan oleh peneliti guna diidentifikasi serta nantinya dibuatkan simpulan.

Populasi pada studi ini ialah perusahaan yang termasuk dalam bidang perusahaan sub sektor perkebunan (go public) yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjabarkan laporan keuangan pertahun ataupun memaparkan kinerja keuangannya kurun 2017-2020.

**Tabel 3.3
Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09/12/1997
2	ANDI	Andira Agro Tbk.	16/08/2018
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	10/05/2013
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27/10/2009
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	27/10/2020
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
7	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23/12/2014
8	GZCO	Gozco Plantation Tbk.	15/05/2008
9	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30/05/2011
10	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	05/07/1996
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16/01/2013
12	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12/07/2018
13	PALM	Provident Agro Tbk.	18/10/2012
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18/06/2007
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09/06/2011
16	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technolgy Tbk.	20/11/1992
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12/12/2013
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	06/03/1990

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis 2022.

3.4.2 Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2016:81) menyebut sampel ialah unsur dari jumlah serta karakteristik milik populasi terkait. Perhitungan sampel ialah satu tahapan guna menetapkan besaran sampel yang ditetapkan guna menyelenggarakan studi akan satu objek. Guna menakar besaran sampel mampu dilaksanakan dengan didasari

estimasi studi. Penarikan sampel mesti dilaksanakan dengan teliti agar didapat sampel yang sungguh mampu berfungsi ataupun menunjukkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sampel pada studi ini yakni menggunakan perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang memenuhi kriteria yakni 16 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 64 sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling guna menetapkan jenis sampel yang bakal dipergunakan disini ialah teknik *purposive sampling* yakni satu metode penetapan sampel kemungkinan yang dilaksanakan didasari suatu kriteria. Sampel penelitiannya ditetapkan secara *purposive sampling*, yakni sampel dipergunakan jikalau memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan subsektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang mempunyai laporan keuangan yang komplit perihal informasi keuangan yang diperlukan guna mengestimasi kinerja keuangan menggunakan metode *common size*.

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Sampel
1	Perusahaan subsektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).	19
2	Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang mempunyai laporan keuangan yang komplit perihal informasi keuangan yang diperlukan guna mengestimasi kinerja keuangan menggunakan metode <i>common size</i> .	16
Jumlah Sampel		16

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan beberapa kriteria pengambilan sampel di atas ada beberapa sampel penelitian Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang mempunyai laporan keuangan yang komplit perihal informasi keuangan. Berikut beberapa sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tertanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09/12/1997
2	ANDI	Andira Agro Tbk.	16/08/2018
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	10/05/2013
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27/10/2009
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
6	GZCO	Gozco Plantation Tbk.	15/05/2008
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30/05/2011
8	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	05/07/1996
9	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16/01/2013
10	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12/07/2018
11	PALM	Provident Agro Tbk.	18/10/2012
12	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18/06/2007
13	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09/06/2011
14	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	20/11/1992
15	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12/12/2013
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis 2022.

KARAWANG

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan disini ialah data sekunder. Menurut (Dewa & Sitohang, 2019) Sumber sekunder ialah sumber yang tak langsung menyajikan data teruntuk penghimpun datanya, misalkan berbentuk dokumen. Sumber data sekunder disini ialah data dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perkebunan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun idx.co.id.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini ialah menggunakan kajian kepustakaan, penulis mengumpulkan data dengan membaca sejumlah buku, jurnal dan penelitian terdahulu dengan kasus yang sedang di bahas yaitu kinerja keuangan dengan mempergunakan metode *common size*. Serta mencatat pula menulis yang berasal dari laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.3 Instrumen Penelitian

Guna mendapat data yang menyokong perolehan studi ini, maka dipergunakan metode penelitian berikut :

1. Penelitian Deskriptif adalah studi yang mempergunakan metode penelitian yakni proses datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskriptif tentang fenomena sosial yang di teliti
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) yakni studi dengan membaca buku literature, laporan tertulis serta telaah saintifik terkait isu yang dikaji.

3.6 Analisis Data

Teknik analisa data yang dipergunakan pada penelitian berikut ialah metode analisa deskriptif. Menurut (Dewa & Sitohang, 2019) Statistik deskriptif ialah statistik yang dipergunakan guna menganalisa data dengan menjabarkan ataupun memaparkan data yang sudah didapat layaknya eksistensi tanpa bertujuan membangun simpulan yang berlaku teruntuk umum ataupun generalisasi. Berikut ialah langkah penganalisisan *common size*:

1. Menghimpun data laporan keuangan perusahaan terkait penelitian.
2. Menabulasikan laporan keuangan dari neraca, laba rugi serta mengonstruksi data yang dibutuhkan terkait laporan keuangan.
3. Memperhitungkan totalan asset, totalan piutang, totalan equitas, laba operasional serta laba bersih.
4. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan mempergunakan pendekatan *common size*
5. Metode analisa *Common Size* dipergunakan guna mengidentifikasi struktur keuangan perusahaan lewat pemakaian isntrumen ikut persentase formula:

$$\text{Neraca} = \frac{\text{Pos-pos dalam Neraca}}{\text{Jumlah Aktiva atau jumlah pasiva}} \times 100\%$$

$$\text{Laporan laba rugi} = \frac{\text{Pos-pos dalam laba rugi}}{\text{Jumlah pendapatan atau jumlah penjualan}} \times 100\%$$

3.6.1 Rancangan Analisis

Metode penelitian ialah prosedur ataupun tahapan saintifik guna mendapat data didasari tujuan tertentu, studi deskriptif ialah studi yang mempergunakan Universitas Buana Perjuangan Karawang

observasi, wawancara ataupun kuisioner perihal kondisi terkini, perihal subjek yang tengah dikaji. Lewat studi deskriptif ini peneliti bakal menjabarkan realitas perihal kondisi terkini yang tengah dikaji. Sugiyono (2017:2) menyebut bahwasanya, metode penelitian secara harfiah ialah ciri-ciri saintifik guna mendapat data dengan tujuan serta kebergunaan tertentu. Metode yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif. Perihal pendekatan penelitian disini bakal mempergunakan pendekatan penelitian kuantitatif, layaknya pemaparan (Sugiyono 2017:8) bahwasanya metode penelitian kuantitatif ialah layaknya metode penelitian yang dilandasari filsafat positivisme, dipergunakan guna menelaah populasi ataupun sampel tertentu, penghimpunan data mempergunakan instrumen penelitian, analisa data sifatnya kuantitatif/statistik, ditujukan guna mengujikan dugaan yang sudah dibuat.

